1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   1. Pada bulan Juli 2026, perkembangan harga komoditas pangan strategis di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas. Pada kelompok beras, harga Beras Premium relatif stabil pada kisaran Rp 15.700 per kilogram setelah meningkat dari Rp 15.600 per kilogram, kemudian kembali naik menjadi Rp 16.000 per kilogram menjelang akhir bulan. Sementara itu, Beras Medium cenderung stabil pada kisaran Rp 15.600 per kilogram setelah naik dari Rp 15.500 per kilogram, dan mencapai Rp 15.700 per kilogram pada akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, harga Bawang Merah mengalami penurunan dari Rp 35.000 menjadi Rp 30.000 per kilogram, kemudian naik menjadi Rp 32.000 per kilogram, sebelum kembali turun ke Rp 30.000 per kilogram hingga akhir bulan. Adapun harga Bawang Putih menunjukkan tren penurunan, dari Rp 44.000 menjadi Rp 40.000 per kilogram, kemudian turun ke Rp 38.000 per kilogram, dan kembali menurun hingga Rp 35.000 per kilogram pada akhir bulan. Untuk komoditas Cabai, harga Cabai Merah berfluktuasi, yaitu menurun dari kisaran Rp 45.000 hingga Rp 25.000 per kilogram, kemudian meningkat dan sempat mencapai Rp 46.000 per kilogram, sebelum berakhir pada kisaran Rp 40.000 per kilogram. Harga Cabai Rawit mengalami kenaikan tajam dari Rp 34.000 menjadi Rp 65.000 per kilogram, kemudian berfluktuasi dan menurun secara bertahap hingga Rp 55.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, harga Tomat mengalami penurunan dari Rp 20.000 menjadi Rp 15.000 per kilogram, kemudian kembali meningkat menjadi Rp 18.000 per kilogram dan bertahan pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi terpantau stabil pada kisaran Rp 140.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Harga Daging Ayam Ras mengalami kenaikan dari Rp 28.000 menjadi Rp 38.000 per kilogram. Setelah sempat turun menjadi Rp 27.000 per kilogram, harga berangsur meningkat disertai beberapa fluktuasi hingga mencapai Rp 38.000 per kilogram pada akhir bulan. Adapun harga Telur Ayam Ras relatif stabil pada kisaran Rp 28.800 per kilogram, kemudian menurun menjadi Rp 28.000 per kilogram hingga akhir bulan. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, harga Gula Pasir terpantau stabil pada kisaran Rp 18.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Harga Minyakita juga terpantau stabil pada kisaran Rp 15.700 per liter hingga akhir bulan. Untuk komoditas perikanan, harga Ikan Gembung mengalami penurunan dari Rp 45.000 menjadi Rp 40.000 per kilogram, kemudian sempat turun ke Rp 35.000 per kilogram, lalu berfluktuasi pada kisaran Rp 35.000 – Rp 40.000 per kilogram, dan stabil pada Rp 40.000 per kilogram hingga akhir bulan. Adapun harga Ikan Tongkol relatif stabil pada kisaran Rp 35.000 per kilogram, meskipun sempat meningkat menjadi Rp 40.000 per kilogram, kemudian kembali berfluktuasi dan ditutup pada Rp 35.000 per kilogram.

   2. Pada bulan Agustus 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium terpantau stabil pada kisaran Rp 16.000 per kilogram hingga akhir bulan. Sementara itu, harga Beras Medium mengalami peningkatan dari Rp 15.700 menjadi Rp15.900 per kilogram, kemudian bertahan relatif stabil pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Pada

kelompok hortikultura, harga Bawang Merah berfluktuasi pada kisaran Rp 30.000 – Rp 32.000 per kilogram, sempat meningkat menjadi Rp 32.000 per kilogram, sebelum kembali turun dan bertahan stabil pada kisaran Rp30.000 per kilogram hingga akhir bulan. Adapun harga Bawang Putih mengalami penurunan dari Rp 35.000 menjadi Rp 30.000 per kilogram, sempat meningkat hingga Rp 32.000 per kilogram, kemudian kembali turun dan bertahan stabil pada kisaran Rp 30.000 per kilogram hingga akhir bulan. Untuk komoditas Cabai, harga Cabai Merah berfluktuasi cukup tajam, yaitu turun dari Rp 38.000 menjadi Rp 28.000 per kilogram, kemudian melonjak hingga Rp 48.000 per kilogram, sebelum kembali menurun. Menjelang akhir bulan, harga kembali meningkat dan mencapai Rp 50.000 per kilogram. Sejalan dengan itu, harga Cabai Rawit berfluktuasi pada kisaran Rp 50.000 – Rp 65.000 per kilogram, sempat mencapai Rp 65.000 per kilogram, kemudian menurun secara bertahap hingga berada pada kisaran Rp 50.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, harga Tomat menunjukkan tren penurunan dari Rp 18.000 menjadi Rp 13.000 per kilogram, kemudian meningkat menjadi Rp 16.000 per kilogram, sebelum kembali menurun menjadi Rp 15.000 per kilogram pada akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi terpantau stabil pada kisaran Rp 140.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Harga Daging Ayam Ras mengalami kenaikan dari Rp 38.000 menjadi Rp 46.000 per kilogram, meskipun sempat mengalami sedikit penurunan, dan tercatat sebesar Rp 45.000 per kilogram pada akhir bulan. Adapun harga Telur Ayam Ras terpantau stabil pada kisaran Rp 28.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, harga Gula Pasir terpantau stabil pada kisaran Rp 18.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Harga Minyakita juga terpantau stabil pada kisaran Rp 15.700 per liter sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Untuk komoditas perikanan, harga Ikan Gembung mengalami peningkatan dari Rp 40.000 menjadi Rp 45.000 per kilogram, kemudian bertahan stabil pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Adapun harga Ikan Tongkol berfluktuasi pada kisaran Rp 35.000 – Rp 45.000 per kilogram, sempat mencapai Rp 45.000 per kilogram sebelum menurun, kemudian kembali meningkat menjelang akhir bulan dan bertahan stabil pada kisaran Rp 40.000 per kilogram.

3. Pada bulan September 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium terpantau stabil pada kisaran Rp 16.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Sementara itu, harga Beras Medium pada awal bulan stabil pada kisaran Rp 15.900 per kilogram, kemudian menurun menjadi Rp 15.600 per kilogram dan bertahan pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, harga Bawang Merah menurun dari Rp 30.000 menjadi Rp 28.000 per kilogram dan bertahan relatif stabil, sempat meningkat kembali menjadi Rp 30.000 per kilogram, sebelum kembali menurun dan bertahan pada kisaran Rp 28.000 per kilogram hingga akhir bulan. Adapun harga Bawang Putih terpantau stabil pada kisaran Rp30.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Untuk komoditas Cabai, harga Cabai Merah berfluktuasi pada kisaran Rp 50.000 – Rp 64.000 per kilogram, kemudian meningkat tajam hingga mencapai Rp 70.000 per kilogram pada akhir bulan. Sejalan dengan itu, harga Cabai Rawit berfluktuasi pada kisaran Rp 48.000 – Rp 64.000 per kilogram, kemudian meningkat tajam hingga mencapai Rp 70.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, harga Tomat relatif stabil pada kisaran Rp 15.000 per kilogram, kemudian menurun secara bertahap hingga Rp 12.000 per kilogram, sebelum

kembali meningkat menjadi Rp 14.000 per kilogram pada akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi pada awal bulan stabil pada kisaran Rp 140.000 per kilogram, kemudian meningkat menjadi Rp 150.000 per kilogram dan bertahan pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Harga Daging Ayam Ras mengalami penurunan dari Rp 45.000 menjadi Rp 44.000 per kilogram, sempat meningkat kembali menjadi Rp 45.000 per kilogram, kemudian menurun secara bertahap hingga mencapai Rp 39.000 per kilogram dan bertahan stabil hingga akhir bulan. Adapun harga Telur Ayam Ras terpantau stabil pada kisaran Rp 28.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, harga Gula Pasir meningkat dari Rp 18.000 menjadi Rp 19.000 per kilogram, kemudian menurun menjadi Rp 18.500 per kilogram, sebelum kembali meningkat menjadi Rp 19.000 per kilogram pada akhir bulan. Harga Minyakita terpantau stabil pada kisaran Rp 15.700 per liter sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Untuk komoditas perikanan, harga Ikan Gembung terpantau stabil pada kisaran Rp 45.000 per kilogram sepanjang bulan, tanpa mengalami perubahan harga. Adapun harga Ikan Tongkol relatif stabil pada kisaran Rp 35.000 per kilogram, meskipun sempat meningkat menjadi Rp 40.000 per kilogram pada beberapa periode, sebelum kembali ke Rp 35.000 per kilogram pada akhir bulan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

   1. Kenaikan Harga Minyak Goreng Curah disebabkan diantaranya oleh HET Minyak Goreng MinyaKita dari yang semula Rp 14.000/liter menjadi Rp 15.700/liter yang berlaku mulai Agustus 2024 dan DMO Minyak Goreng (MGR) yang dulu berbentuk curah atau kemasan kini diubah menjadi hanya dalam bentuk MinyaKita.
   2. Kenaikan harga Beras disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem yang menurunkan produktivitas padi, rantai distribusi yang panjang dan tidak efisien.
   3. Kenaikan harga Gula Pasir dipengaruhi oleh kenaikan harga Gula Pasir di pasar internasional dan perubahan iklim.
   4. Kenaikan harga Daging Ayam ras disebabkan oleh berkurangnya stok pasokan dari daerah pemasok.
   5. Kenaikan harga Cabai Merah dan Cabai Rawit dipengaruhi kurangnya pasokan dari daerah pemasok yaitu akibat gagal panen karena pergantian cuaca sehingga mengurangi produksi dan menyebabkan kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

   1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab. Labuhanbatu Utara.

   2. Melaksanakan kegiatan monitoring LPG Tabung 3 Kg pada tanggal 04 sd 07 Agustus 2026 sebagai upaya memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi LPG

bersubsidi di Kabupaten Labuhanbatu Utara Melalui Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Menghadiri Rapat Kordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting setiap hari senin.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih responsif dalam penyampaian data mengenai kegiatan pengendalian inflasi (baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan) kepada Sekretariat TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait di daerah dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah berikutnya dapat dilaksanakan secara merata di kecamatan-kecamatan yang lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab. Labuhanbatu Utara.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis TPID Triwulan IV Tahun 2026 dan High Level Meeting TPID Labuhanbatu Utara Tahun 2026 dalam rangka memperkuat koordinasi kebijakan dalam menjaga stabilitas harga komoditi.
3. Pelaksanaan pasar murah/pangan murah menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.
4. Sidak Pasar Bersama Anggota TPID Kab. Labuhanbatu Utara untuk memastikan ketersediaan stok sembako dan stabilitas harga bahan pokok menjelang HBKN untuk persiapan Natal dan Tahun Baru.